

Perbedaan Hasil Belajar Mahasiswa Teknik Elektro dalam Mata Kuliah Mesin-Mesin Listrik Ditinjau dari Jalur Masuk dan Latar Belakang Pendidikan

Ammilia Dara Nabila^{1*}, Usmeldi¹,

¹Departemen Teknik Elektro, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding Author: dranbila1742@gmail.com

Abstract—Learning outcomes are an indicator of the mastery of lecture material that students have achieved. Learning outcomes can be used as a benchmark for student success in lectures. This research aims to describe differences in learning outcomes in the Electrical Machines Course for Electrical Engineering students entering 2020. The type of research that the author conducted was descriptive comparative research. Data collection was carried out using documentation instruments obtained from the Technical Implementation Unit for Data and Technology Services, Padang State University in the form of learning outcomes for the Electrical Machines Course, entry selection routes, and educational background of Electrical Engineering Education students entering 2020. It can be concluded that there is no significant difference in learning outcomes for the Electrical Machines course in terms of the SNMPTN, SBMPTN and Independent Selection entry groups. Where the highest average is students from the Independent Selection route and the lowest average is students from the SNMPTN route. Based on educational background, there are also no significant differences between SMK, SMA, and MA. Where the highest average score is for students with an MA education background and the lowest average is for students with a vocational school education background.

Keywords: Learning Outcomes, Educational Background, Entry Path.

I. PENDAHULUAN

Perguruan tinggi negeri maupun swasta pasti setiap perguruan tinggi pasti ingin memiliki calon mahasiswa yang unggul dalam bidang akademik. Sehingga ada seleksi masuk perguruan tinggi yang dibedakan menjadi tiga jalur. Penerimaan mahasiswa baru program sarjana pada perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh pemerintah sistem penerimaan mahasiswa baru program sarjana perguruan tinggi dilakukan melalui seleksi secara nasional dan bentuk lain. Seleksi tersebut yaitu seleksi nasional masuk perguruan tinggi negeri (SNMPTN), seleksi bersama masuk perguruan tinggi negeri (SBMPTN) dan Seleksi Mandiri [1], [2], [3]. Selain perbedaan jalur masuk, terdapat mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Tingkat pendidikan menengah terdiri dari Setiap lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah (MA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau sederajat [4], [5]

Menurut [6] bahwa hasil belajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disusun secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Sedangkan menurut [7] hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan kegiatan belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang dapat dinyatakan dengan simbol – simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan kualitas kegiatan individu dalam proses tertentu. Sehingga dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan seseorang dalam menempuh pendidikan dan keberhasilan proses pendidikan. Siklus belajar yang baik akan memiliki hasil belajar yang di inginkan juga [8], [9].

Berdasarkan Observasi awal, Setelah membandingkan beberapa nilai mahasiswa dari beberapa mata kuliah, nilai <B terbanyak adalah mata kuliah Mesin-Mesin Listrik. Mesin-Mesin Listrik merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Departemen Teknik Elektro FT-UNP adalah yang dipelajari pada awal perkuliahan tepatnya semester tiga. Mata kuliah mesin listrik secara umum membahas tentang prinsip mesin konversi energi listrik [9], [10]. Berdasarkan dari data yang diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar dari masing masing jalur penerimaan pada mahasiswa Pendidikan teknik Elektro Tahun Masuk 2020. Dimana menurut persentase nilai mahasiswa dari jalur masuk SBMPTN lebih baik dari pada kedua jalur lainnya yaitu SNMPTN dan Seleksi Mandiri. Pada latar belakang pendidikan hasil belajar mahasiswa asal SMA/MA lebih baik dari hasil belajar mahasiswa asal SMK.

Namun dalam prosesnya mahasiswa yang dinyatakan lulus dari ketiga jalur penerimaan tersebut mendapatkan perlakuan yang sama dalam proses pembelajaran. Ketiga jalur tersebut tidak ada kelas khusus, dan menempuh penilaian yang sama yang meliputi kuis atau tugas, ujian tengah semester dan ujian akhir semester untuk setiap mata kuliah yang di ambil [11].

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaaan hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro Universitas Negeri Padang dalam mata kuliah Mesin-Mesin Listrik ditinjau dari jalur masuk dan latar belakang pendidikan.

Kemudian Manfaat yang diperoleh melalui penelitian ini mencakup berbagai aspek. Bagi Universitas Negeri Padang, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi dalam upaya meningkatkan kualitas input mahasiswa serta menyediakan dukungan akademik yang lebih sesuai dengan kebutuhan mereka. Dengan demikian, universitas dapat terus berupaya menciptakan kualitas pendidikan yang lebih baik sesuai dengan harapan. Selanjutnya, bagi dosen, informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat membantu dalam menyesuaikan pendekatan pengajaran, memberikan dukungan tambahan bagi mahasiswa yang menghadapi kesulitan, serta menyesuaikan metode pengajaran dan materi ajar. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pengajaran dan hasil belajar mahasiswa. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi dan pedoman yang berguna dalam mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang yang relevan.

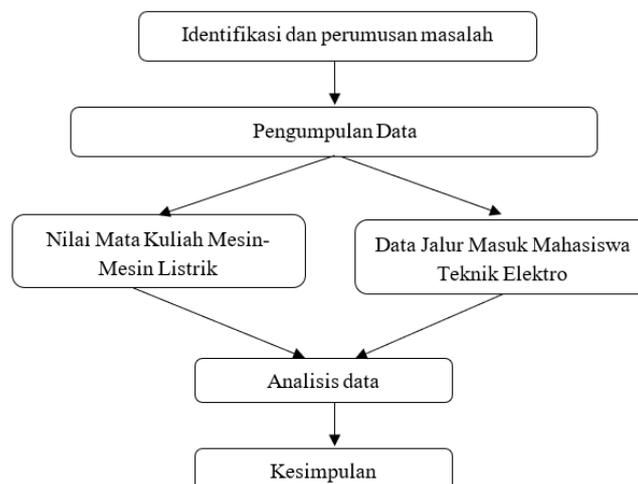
Dengan mempertimbangkan faktor-faktor dan data yang diperoleh, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro dalam mata kuliah Mesin-Mesin Listrik, ditinjau dari jalur masuk dan latar belakang pendidikan.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan yaitu metode komperatif deskriptif. penelitian ini bertujuan untuk membandingkan dua atau lebih kelompok atau variabel dengan tujuan menggambarkan perbedaan atau persamaan yang ada di antara kelompok atau variabel secara rinci tanpa melakukan manipulasi terhadap variabel yang diteliti [12].

A. Alur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah sistematis. Pertama, dilakukan pengumpulan data mahasiswa yang mencakup latar belakang pendidikan serta jalur masuk mahasiswa Teknik Elektro yang mengikuti mata kuliah Mesin-Mesin Listrik. Latar belakang pendidikan mencakup informasi mengenai pendidikan sebelumnya, sedangkan jalur masuk meliputi cara mahasiswa diterima di program studi, seperti melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, atau Mandiri. Selanjutnya, dikumpulkan data mengenai hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah tersebut, dengan memastikan bahwa data diperoleh secara konsisten dan objektif. Setelah itu, mahasiswa diklasifikasikan berdasarkan latar belakang pendidikan dan jalur masuk yang berbeda, sehingga memungkinkan dilakukan analisis perbandingan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis statistik, seperti analisis varians (ANOVA), untuk membandingkan hasil belajar mahasiswa berdasarkan faktor-faktor tersebut dan menentukan apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok mahasiswa. Setelah analisis dilakukan, hasil yang diperoleh diinterpretasikan guna mengidentifikasi pola serta hubungan antara latar belakang pendidikan, jalur masuk, dan hasil belajar mahasiswa. Terakhir, berdasarkan hasil analisis dan diskusi, disusun kesimpulan yang menjelaskan temuan penelitian terkait hubungan antara latar belakang pendidikan dan jalur masuk dengan hasil belajar mahasiswa.



Gambar. 1. Alur Prosedur Penelitian

B. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman dokumentasi yang mencakup data NIM, nama, dan hasil belajar mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro. Data tersebut diperoleh dari Layanan Data dan Teknologi Universitas Negeri Padang yaitu data mahasiswa melalui jalur SNMPTN, SBMPTN, dan Mandiri, serta mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan SMK, SMA dan MA.

C. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi data

Deskripsi data merupakan teknik analisis data yang dipakai sebagai bentuk dalam menafsirkan data agar mudah dimengerti. Analisis data deskriptif dilakukan agar dapat mengetahui data mean, median, modus, dan std. deviasi dari penelitian.

2. Uji Persyaratan Analisis

Uji prasyarat analisis data dipakai untuk menetapkan teknik analisis data yang akan dipakai dalam menganalisis data seterusnya. Jika data yang dianalisis memiliki sebaran data normal atau berdistribusi normal maka digunakan teknik statistik parametrik, dan jika data berdistribusi tidak normal maka memakai statistik non-parametrik. Uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian yang berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak [13]. Uji normalitas memakai uji Kolmogorov-Smirnov dengan kondisi sebagai berikut : jika Sig./signifikansi atau probabilitas $< 0,05$, menunjukkan distribusi yang tidak normal (asimetris) dan jika Sig./signifikansi atau probabilitas $\geq 0,05$, menunjukkan distribusi yang normal (simetris).

4. Uji Kruskal-Wallis

Uji Kruskal Wallis adalah salah satu uji statistik non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan yang signifikan antara kelompok variabel Independen dengan variabel dependennya. Uji Kruskal Wallis untuk melihat perbandingan lebih dari 2 kelompok populasi [14]. Uji Kruskal Wallis digunakan sebagai alternatif untuk uji one way ANOVA jika asumsi kenormalan tidak terpenuhi. Dengan hipotesis :

H01: Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar mahasiswa ditinjau dari jalur masuk

H02: Tidak terdapat perbedaan signifikan hasil belajar mahasiswa ditinjau dari latar belakang pendidikan

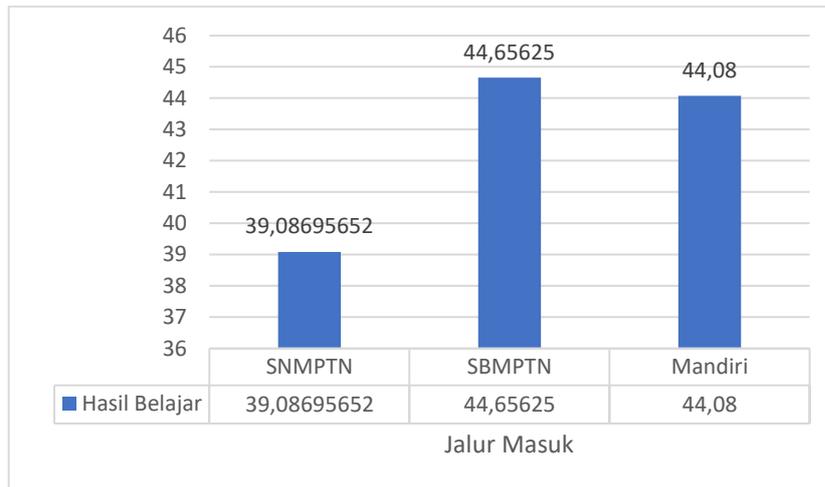
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

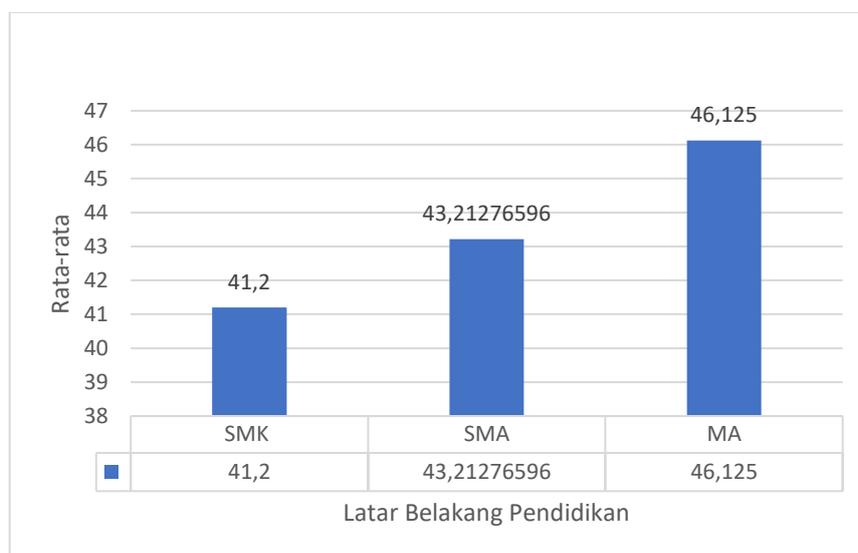
Hasil penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata kuliah Mesin-Mesin Listrik mahasiswa Departemen Teknik Elektro Program studi Pendidikan Teknik Elektro tahun masuk 2020 ditinjau dari latar belakang pendidikan dan jalur masuk di UNP. Data dikumpulkan berdasarkan teknik dokumentasi yang diperoleh Lembaga Data dan Teknologi Informasi Universitas Negeri Padang.

Tabel 1. Perhitungan Statistik Hasil Belajar

Kategori		N	Rata-rata	Std. Deviasi
Jalur Seleksi Masuk	SNMPTN	23	39.08	30.61
	SBMPTN	32	44.65	32.23
	Mandiri	25	44.08	31.78
Latar Belakang Pendidikan	SMA	47	43.21	34.07
	SMK	25	41.20	27.19
	MA	8	46.12	29.80



Gambar 1. Diagram hasil belajar berdasarkan jalur masuk



Gambar 2. Diagram hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan

Berdasarkan tabel dan diagram data hasil belajar mahasiswa Teknik Elektro dalam mata kuliah Mesin-Mesin Listrik, ditinjau dari kategori jalur seleksi masuk dan latar belakang pendidikan, terlihat beberapa perbedaan rata-rata. Pada kategori jalur masuk, mahasiswa yang masuk melalui jalur SBMPTN memiliki rata-rata hasil belajar tertinggi, yaitu 44.66 dengan standar deviasi 32.24, diikuti oleh mahasiswa jalur Mandiri dengan rata-rata 44.08 dan standar deviasi 31.78. Mahasiswa yang masuk melalui jalur SNMPTN memiliki rata-rata hasil belajar paling rendah, yaitu 39.09 dengan standar deviasi 30.61. Ditinjau dari latar belakang pendidikan, mahasiswa yang berasal dari MA memiliki rata-rata hasil belajar tertinggi, yaitu 46.13 dengan standar deviasi 29.80, diikuti oleh mahasiswa dari SMA dengan rata-rata 43.21 dan standar deviasi 34.08. Mahasiswa yang berasal dari SMK memiliki rata-rata hasil belajar yang sedikit lebih rendah, yaitu 41.20 dengan standar deviasi 27.19. Data ini menunjukkan adanya variasi hasil belajar mahasiswa berdasarkan jalur seleksi masuk dan latar belakang pendidikan, dengan standar deviasi yang cukup besar dalam masing-masing kelompok yang mengindikasikan adanya variasi skor yang cukup lebar di dalam tiap kelompok

1. Uji Normalitas

a. Hasil belajar berdasarkan Jalur Masuk

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelompok jalur selesai masuk nilai P-value lebih kecil dari nilai sig. Maka dinyatakan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Normalitas berdasarkan jalur masuk

Hasil Belajar	Jalur Masuk	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	Mandiri	.238	25	.001	.765	25	.000
	SBMPTN	.229	32	.000	.807	32	.000
	SPMB/SNMPTN	.247	23	.001	.805	23	.000

b. Hasil belajar berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Berdasarkan hasil uji normalitas pada kelompok latar belakang pendidikan masuk nilai P-value lebih kecil dari nilai sig. Maka dinyatakan data tidak terdistribusi normal.

Tabel 3. Uji Normalitas berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Hasil Belajar	Latar Belakang Pendidikan	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
	MA	.237	8	.200*	.755	8	.009
	SMA	.259	47	.000	.783	47	.000
	SMK	.239	25	.001	.756	25	.000

2. Uji Kruskal-wallis**a. Hasil belajar berdasarkan Jalur Masuk**

Hasil uji Kruskal-wallis hasil belajar berdasarkan jalur masuk nilai P value lebih besar dari nilai sig. maka hipotesis nol (H0) diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam distribusi hasil belajar berdasarkan jalur masuk mahasiswa.

Tabel 4. Uji Kruskal-Wallis Jalur Masuk

	Hasil Belajar
Kruskal-Wallis H	1.118
Df	2
Asymp. Sig.	.572

b. Hasil belajar berdasarkan Latar Belakang Pendidikan

Hasil uji Kruskal-wallis hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan nilai P value lebih besar dari nilai sig. maka hipotesis nol (H0) diterima. Artinya, tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam distribusi hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa.

Tabel 5. Uji Kruskal-Wallis Latar Belakang Pendidikan

	Hasil Belajar
Kruskal-Wallis H	1.775
Df	2
Asymp. Sig.	.412

B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dalam bentuk metode komperatif deskriptif dengan tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Mesin-Mesin Listrik ditinjau dari jalur masuk dan latar belakang pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar Mesin-Mesin Listrik mahasiswa Pendidikan Teknik Elektro ditinjau dari jalur masuk. Hal ini menunjukkan bahwa jalur masuk baik melalui SNMPTN, SBMPTN, maupun Seleksi Mandiri tidak berdampak signifikan terhadap capaian akademik mahasiswa pada mata kuliah Mesin-Mesin Listrik. Sejalan dengan penelitian [15] dalam penelitiannya menunjukkan bahwa seleksi masuk perguruan tinggi tidak dapat memprediksi prestasi akademik mahasiswa di Perguruan Tinggi. Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam distribusi hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa. Temuan [16] juga mendukung penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi nilai prestasi akademik mahasiswa. Kemudian sejalan dengan penelitian [17] bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi yang dimiliki mahasiswa yang memiliki latar belakang SMK, SMA dan MA.

Dari hasil penelitian ini menyimpulkan kemampuan akademik mahasiswa dalam memahami materi pada mata kuliah Mesin-Mesin Listrik tampaknya lebih ditentukan oleh faktor lain, seperti motivasi belajar, ketekunan, dan dukungan dari proses pembelajaran yang diterapkan di kampus. Sejalan dengan hasil penelitian [18] dalam penelitiannya menyampaikan faktor yang yang berhubungan dengan prestasi belajar antara lain motivasi, minat,

dan hubungan antara lingkungan sosial dengan prestasi belajar mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian lebih lanjut yang menyelidiki interaksi antara latar belakang pendidikan dan variabel lain yang memengaruhi hasil belajar. Hasil penelitian juga dapat memicu pemikiran tentang perlunya pengembangan teori baru yang menekankan pada keseimbangan dalam hasil belajar di pendidikan tinggi, terlepas dari jalur masuk dan latar belakang pendidikan.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan: Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Mesin-Mesin Listrik ditinjau dari jalur masuk mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro tahun masuk 2020. Dimana rata-rata hasil belajar berdasarkan jalur masuk mahasiswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana rata-rata tertinggi yaitu mahasiswa dari jalur Seleksi Mandiri dan rata-rata terendah yaitu mahasiswa dari jalur SNMPTN. Tidak terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Mesin-Mesin Listrik ditinjau dari latar belakang pendidikan mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro tahun masuk 2020. Dimana rata-rata hasil belajar berdasarkan latar belakang pendidikan mahasiswa tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Dimana rata-rata nilai tertinggi yaitu mahasiswa dengan latar belakang pendidikan MA dan rata-rata terendah yaitu mahasiswa dengan latar belakang pendidikan SMK. Maka peneliti memberi saran kepada pihak fakultas agar lebih selektif dalam menyeleksi calon mahasiswa yang berkualitas dan unggul, agar visi dan misi tercapai. Untuk dosen, hendaknya lebih memberikan pengaruh dan motivasi serta membangkitkan minat belajar kepada mahasiswa agar tetap mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dan diharapkan kepada mahasiswa agar selalu berupaya meningkatkan hasil belajar.

REFERENSI

- [1] Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, "Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri," no. 50, 2020.
- [2] C. Antonietti, A. Cattaneo, and F. Amenduni, "Can teachers' digital competence influence technology acceptance in vocational education?," *Comput Human Behav*, vol. 132, p. 107266, Jul. 2022, doi: <https://doi.org/10.1016/J.CHB.2022.107266>.
- [3] M. Korber and D. Oesch, "Vocational versus general education: Employment and earnings over the life course in Switzerland," *Adv Life Course Res*, vol. 40, pp. 1–13, 2019, doi: <https://doi.org/10.1016/j.alcr.2019.03.003>.
- [4] H. Habe and A. AHIRUDDIN, "Sistem Pendidikan Nasional," *Ekombis Sains: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis*, vol. 2, no. 1, pp. 39–45, 2017, doi: 10.24967/ekombis.v2i1.48.
- [5] D. T. P. Yanto, M. Kabatiah, H. Zaswita, G. Giatman, and H. Effendi, "Development of Virtual Learning using Problem-Based Learning Models for Vocational Education Students," *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, vol. 7, no. 2, pp. 163–172, 2022, doi: 10.21831/elinvo.v7i2.52473.
- [6] Sutrisno, *Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- [7] E. S. Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [8] M. Fikri, N. Erizon, R. Mulyadi, and D. Y. Sari, "Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Dasar Perancangan Teknik Mesin Siswa Kelas X Jurusan Teknik Pemesinan Smk Negeri 1 Bukittinggi," *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, vol. 3, no. 3, pp. 50–57, 2021, doi: 10.24036/vomek.v3i3.208.
- [9] D. T. P. Yanto et al., "Innovative Laboratory Learning: A Study Evaluating the Practicality of Integrated E-Worksheets with Augmented Reality in Electrical Machines Course," *International Journal of Information and Education Technology*, vol. 14, no. 7, pp. 996–1005, 2024, doi: 10.18178/ijiet.2024.14.7.2127.
- [10] S. Manual, F. Edition, and S. J. Chapman, "Fifth Edition".
- [11] T. Djudin, "Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Lulusan Jurusan Pendidikan Mipa Fkip Untan Ditinjau Dari Jalur Masuk (Snmptn, Sbmptn, Mandiri) Dan Program Kuliah (S-1 Reguler, S-1 Percepatan Apk)," *Jurnal Pendidikan Matematika dan IPA*, vol. 9, no. 2, p. 76, 2018, doi: 10.26418/jpmipa.v9i2.25867.
- [12] H. Syahrizal and M. S. Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, vol. 1, no. 1, pp. 13–23, 2023, doi: 10.61104/jq.v1i1.49.

- [13] U. Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas)," *Inovasi Pendidikan*, vol. 7, no. 1, pp. 50–62, 2020, doi: 10.31869/ip.v7i1.2281.
- [14] F. Annisak, H. Sakinah Zainuri, and S. Fadilla, "Peran uji hipotesis penelitian perbandingan menggunakan statistika non parametrik dalam penelitian," *Al Itihadu Junral Pendidikan*, vol. 3, no. 1, pp. 105–115, 2024.
- [15] Astiti Tenriawaru Ahmad, Eva Meizara Puspita Dewi, and Basti, "Prestasi Akademik Ditinjau dari IQ dan Jalur Masuk Perguruan Tinggi Mahasiswa Psikologi Universitas Negeri Makassar," *Seminar Nasional Dies Natalis 62*, vol. 1, pp. 270–278, 2023, doi: 10.59562/semnasdies.v1i1.816.
- [16] P. M. Wening and A. Nurkin, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Akademik Dengan Latar Belakang Pendidikan Sebagai Variabel Covarian Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang," *Business And Accounting Education Journal*, vol. 3, no. 3, pp. 330–346, 2022, doi: 10.15294/baej.v3i3.59828.
- [17] E. Mardita, "Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Teknik Elektro Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan dan Jalur Masuk," vol. 05, no. 02, pp. 373–379, 2024.
- [18] S. Mona and P. Yunita, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Belajar Mahasiswa," *Menara Ilmu*, vol. 15, no. 2, pp. 117–125, 2021.